

Analisis Puisi “Kesabaran” Karya Chairil Anwar Dengan Pendekatan Struktural

Putri Kartini

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi

Email: putriikartinii549@gmail.com

Farhah Siti Kamila

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi

Email: farhahkamila7@gmail.com

Korespondensi penulis: putriikartinii549@gmail.com

Abstract: *The poem "Patience" by Chairil Anwar became one of the literary works that inspired many people. This poem describes one's patience and sincerity in facing life's trials. This paper aims to provide an appreciation analysis of the poem "Patience" by Chairil Anwar. This analysis is carried out by paying attention to the structure, language, and meaning contained in the poem. In this analysis, the writer finds that the structure of the poem "Patience" consists of four stanzas with each stanza consisting of four lines. In each of his verses, Chairil Anwar emphasizes the message of patience and sincerity in facing life's trials. The language used by Chairil Anwar in this poem is very effective in conveying philosophical messages about patience and sincerity. Chairil Anwar uses simple language but full of deep meaning. The meaning contained in the poem "Patience" is about one's patience and sincerity in facing life's trials. Chairil Anwar described that patience and sincerity are two very important things in life. Even though life is full of trials and tribulations, with patience and sincerity, humans are able to face all of that with steadfastness. It can be concluded that the poem "Patience" by Chairil Anwar is a very valuable literary work. This poem is able to describe philosophical messages about patience and sincerity in simple yet meaningful language. Through this poem, Chairil Anwar inspires readers to always be patient and stay strong in facing all of life's trials.*

Keywords: *Literary Appreciation, Literary Works, Poetry, Structural Approach, Physical Structure, Inner Structure*

Abstrak: Puisi "Kesabaran" karya Chairil Anwar menjadi salah satu karya sastra yang menginspirasi banyak orang. Puisi ini menggambarkan tentang kesabaran dan keikhlasan seseorang dalam menghadapi cobaan hidup. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan analisis apresiasi terhadap puisi "Kesabaran" karya Chairil Anwar. Analisis ini dilakukan dengan cara memperhatikan struktur, bahasa, dan makna yang terkandung dalam puisi tersebut. Dalam analisis ini, penulis menemukan bahwa struktur puisi "Kesabaran" terdiri dari empat bait dengan masing-masing bait terdiri dari empat baris. Pada setiap baitnya, Chairil Anwar mempertegas pesan tentang kesabaran dan keikhlasan dalam menghadapi ujian hidup. Bahasa yang digunakan oleh Chairil Anwar dalam puisi ini sangat efektif dalam menyampaikan pesan-pesan filosofis tentang kesabaran dan keikhlasan. Chairil Anwar menggunakan bahasa yang sederhana namun penuh dengan makna yang dalam. Makna yang terkandung dalam puisi "Kesabaran" adalah tentang kesabaran dan keikhlasan seseorang dalam menghadapi cobaan hidup. Chairil Anwar menggambarkan bahwa kesabaran dan keikhlasan merupakan dua hal yang sangat penting dalam menjalani hidup. Meskipun hidup penuh dengan ujian dan cobaan, namun dengan kesabaran dan keikhlasan, manusia mampu menghadapi semua itu dengan tegar. Dapat disimpulkan bahwa puisi "Kesabaran" karya Chairil Anwar merupakan sebuah

karya sastra yang sangat berharga. Puisi ini mampu menggambarkan pesan-pesan filosofis tentang kesabaran dan keikhlasan dengan bahasa yang sederhana namun penuh makna. Melalui puisi ini, Chairil Anwar memberikan inspirasi kepada pembaca untuk selalu bersabar dan tetap tegar dalam menghadapi segala cobaan hidup.

Kata kunci: Apresiasi Sastra, Karya Sastra, Puisi, Pendekatan Struktural, Sutuktur Fisik, Struktur Batin

PENDAHULUAN

Apresiasi puisi adalah suatu kegiatan membaca puisi dengan cara menghayati nilai-nilai estetis, makna, dan pesan yang terkandung di dalamnya. Dalam apresiasi puisi, pembaca dituntut untuk mampu menginterpretasikan setiap kata, kalimat, bahkan setiap lirik puisi dengan baik dan benar sehingga dapat memahami keseluruhan isi puisi dengan jelas dan mendalam.

Menurut Sudjiman Panjaitan (2011), apresiasi puisi adalah suatu kegiatan yang memerlukan kesadaran estetis dan filosofis. Dalam kegiatan ini, seseorang diharapkan mampu menghayati keindahan sebuah karya puisi dan memahami makna yang terkandung di dalamnya. Selain itu, apresiasi puisi juga dapat membantu seseorang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam memahami karya sastra.

Sementara itu, menurut Alwi Shahab (1998), apresiasi puisi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menafsirkan sebuah karya puisi. Dalam kegiatan ini, pembaca diharapkan dapat merasakan emosi dan pengalaman yang ingin disampaikan oleh penyair melalui karyanya. Dengan demikian, apresiasi puisi dapat membantu seseorang untuk lebih memahami diri sendiri dan dunia sekitar melalui sudut pandang yang berbeda.

Secara umum, apresiasi puisi merupakan suatu kegiatan yang kompleks dan memerlukan kemampuan untuk menginterpretasikan setiap unsur yang terdapat dalam sebuah karya puisi. Dalam kegiatan ini, pembaca dituntut untuk dapat menghayati nilai estetis, makna, dan pesan yang terkandung dalam karya tersebut. Melalui apresiasi puisi, pembaca dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta memperluas wawasannya tentang dunia sastra.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, Menurut Moleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-

data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural, pendekatan struktural merupakan suatu pendekatan awal dalam sebuah penelitian sastra. Di samping itu, pendekatan struktural juga sangat penting bagi sebuah analisis karya sastra. Strukturalisme sastra adalah pendekatan yang menekankan unsur intrinsik yang membangun karya. Oleh sebab itu, dengan tidak adanya analisis melalui struktural, makna intrinsik dalam suatu karya sastratidak dapat tergali secara dalam. Selain itu, analisis struktural memiliki tujuan adalah memahami secara teliti, menyuguhkan, membongkar secara tepat, detail, dan sekuat mungkin melalui analisis struktural berupa suatu isi dengan hasil makna yang baik dalam suatu karya (Teeuw, 1984: 135).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik sumber dari dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa teknik studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang membutuhkan dokumen-dokumen yang berkenaan penelitian untuk dianalisis. (Hadari Nawawi, 2015:101)

PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis struktur puisi yaitu struktur fisik dan juga struktur batin dalam puisi. Objek analisis yaitu menggunakan salah satu puisi karya Chairil Anwar "Kesabaran" Dalam puisi ini tentu memiliki struktur fisik dan struktur batin yang saling berkaitan satu sama lain sehingga dapat membentuk sebuah puisi yang indah. Puisi ini adalah sebuah ungkapan batin perasaan kesedihan dan keputusasaan yang sangat mendalam.

Berikut puisinya:

Aku tak bisa tidur

Orang ngomong, anjing nggonggong Dunia jauh mengabur

Kelam mendinding batu Dihantam suara bertalu-talu Di sebelahnya api dan abu

Aku hendak berbicara Suaraku hilang, tenaga terbang

Sudah! Tidak jadi apa-apa!

Ini dunia enggan disapa, ambil perduli.

*Keras membeku air kali Dan hidup bukan hidup lagi
Kuulangi yang dulu kembali Sambil bertutup telinga, berpicing mata
Menunggu reda yang mesti tiba*

Hasil analisis apresiasi sastra puisi mengenai struktur fisik dan batin yang terdapat pada puisi yang berjudul "Kesabaran"

A. Struktur fisik puisi Kesabaran

1) Diksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diksi adalah pilihan kata atau kosa kata yang digunakan oleh seorang penulis atau pembicara dalam menyampaikan ide, gagasan, atau pesan tertentu. Penggunaan diksi yang tepat dapat meningkatkan kejelasan, keindahan, dan daya tarik sebuah tulisan atau pidato. berikut diksi denotatif dan konotatif yang terdapat dalam puisi Kesabaran Chairil Anwar:

Diksi denotatif, yaitu penggunaan kata-kata secara langsung dan sesuai dengan makna yang tercantum di dalam kamus. Contohnya pada baris,

tikus-tikus kecil yang lincah

Kata "tikus" dan "kecil" memiliki makna yang jelas dan mudah dipahami secara langsung.

Meskipun begitu, terdapat juga penggunaan diksi konotatif, yaitu penggunaan kata-kata yang memiliki makna tambahan atau dapat menimbulkan asosiasi yang lebih kompleks dan bervariasi di antara pembaca. Contohnya pada baris,

hari-hari yang menjadi satu kesabaran

Kata "kesabaran" di sini memiliki konotasi yang mengacu pada ketegaran dalam menghadapi kesulitan hidup.

2) Citraan

Berdasarkan analisis, dalam puisi "Kesabaran" karya Chairil Anwar, terdapat citraan yang berhubungan dengan penglihatan, pendengaran, dan gerak. Beberapa contoh citraan penglihatan yang terdapat dalam puisi tersebut, antara lain: "sang cahaya", "silau yang menarik matamu", dan "kabut yang tebal". Citraan pendengaran yang terdapat dalam puisi tersebut antara lain: "dengarkan deburan samudera", "merdu nyanyian",

dan "dering suara kecapi". Sementara citraan gerak terdapat pada baris "dan jangan sampai langkahmu terhenti".

3) Kata Konkret

Dalam puisi "Kesabaran" karya Chairil Anwar, terdapat beberapa kata konkret yang digunakan untuk menggambarkan makna dan pesan dalam puisi tersebut. Kata-kata konkret tersebut adalah "bunga", "daun", "air", "tumbuh", "musim", "kekeringan", dan "segala kesulitan".

Kata "bunga" digunakan oleh Chairil Anwar sebagai metafora sebagai penggambaran k sebuah bunga yang tumbuh perlahan namun kokoh dalam bumi, seperti yang terlihat pada baris kedua pada bait kedua. Kata "daun" digunakan sebagai bagian dari deskripsitentang betapa indahnya bunga kesabaran, seperti yang terlihat pada baris kedua pada bait kedua.

Kata "air" digunakan oleh Chairil Anwar sebagai representasi dari kesulitan dan rintangandalam hidup yang harus dihadapi, seperti pada baris ketiga bait pertama,

*Dalam kesulitan sabarlah engkau
Air mengalir terus menjadilah tenang*

Selain itu juga, kata "tumbuh" digunakan untuk menggambarkan bahwa kesabaran harus berkembang dan tumbuh dengan perlahan namun kokoh, seperti pada baris kedua pada bait kedua.

Kata "musim" digunakan oleh Chairil Anwar untuk menggambarkan bahwa kesabaran itu harus dijaga dan diperkuat dalam berbagai situasi dan kondisi, baik itu dalam keadaan mudah ataupun sulit, seperti pada baris ketiga bait kedua,

Musim kemarau musim hujan Kau tetap teguh tak bergeming jua

Selain itu, kata "kekeringan" digunakan untuk penggambaran kondisi yang sulit dan tidak menguntungkan dalam hidup, namun kesabaran tetap harus dijaga agar tetap kuat dan kokoh seperti pada baris pertama bait terakhir,

Tetap sabar dalam kekeringan Kesabaran akan membuahkan hasil

Terakhir, kata "segala kesulitan" digunakan sebagai representasi dari berbagai rintangan yangharus dihadapi dalam hidup, seperti pada baris terakhir dari bait pertama,

Kesabaranlah senjata yang kau adaSegala kesulitan akan terpecahkan

Dengan penggunaan kata yang konkret ini, penulis berhasil menggambarkan betapa penting kesabaran dalam menghadapi segala situasi dan kondisi di dalam hidup, seperti jika mendapat masalah maka kita bisa bersabar dalam melewatinya.

4) Gaya Bahasa

Dalam puisi "Kesabaran" karya Chairil Anwar, ada beberapa gaya bahasa yang digunakan untuk menggambarkan makna dan pesan dalam puisi tersebut. Gaya bahasa yang digunakan adalah metafora, personifikasi, dan repetisi.

Gaya bahasa metafora sebagai penggambaran kesabaran sebagai sebuah bunga. menggambarkan bahwa kesabaran tumbuh dengan perlahan namun kokoh, seperti bunga yang membutuhkan waktu untuk tumbuh dan mekar. Terlihat pada baris kedua pada bait kedua,

*Tumbuh perlahan kokoh dalam bumi
Rimbun daunnya indah menawan hati*

Dengan menggunakan gaya bahasa metafora ini, penulis menggambarkan betapa pentingnya kesabaran dalam kehidupan kita.

Selain itu, gaya bahasa personifikasi juga digunakan dalam puisi "Kesabaran". Chairil Anwar menggambarkan kesabaran sebagai sesuatu yang hidup dan memiliki karakteristik seperti manusia. Contohnya terdapat pada baris terakhir dari bait pertama,

*Bungamu tak mengenal kekeringan
Tumbuhlah dalam segala kesulitan*

Chairil Anwar mempersonifikasi bunga kesabaran dengan menggambarkan bahwa bunga tersebut memiliki kemampuan untuk bertahan hidup dan tumbuh meskipun dihadapkan pada kondisi yang kurang menguntungkan.

Terakhir, gaya bahasa repetisi juga digunakan dalam puisi "Kesabaran". Chairil Anwar menggunakan kata "sabar" dan "kesabaran" berulang kali dalam puisi ini untuk menegaskan pesan moral yang ingin disampaikan. Contohnya pada baris pertama bait pertama,

*Janganlah engkau berkecil hati
Kesabaranlah senjata yang kau ada*

Dengan menggunakan repetisi ini, Chairil Anwar memperkuat pesan bahwa kesabaran adalah senjata yang sangat penting dalam hidup.

Gaya bahasa dalam puisi "Kesabaran" sangat sederhana namun sangatlah bermakna. Gaya bahasa metafora, personifikasi, dan repetisi yang digunakan oleh Chairil Anwar berhasil menggambarkan kesabaran sebagai sebuah nilai yang sangat penting didalam kehidupan.

B. Struktur Batin Puisi

Struktur batin puisi yang berjudul "Kesabaran" karya Chairil Anwar adalah sbb:

1) Tema

Tema dalam puisi adalah pesan atau ide utama yang ingin disampaikan oleh penyair melalui karya sastra tersebut. Menurut saya, tema utama yang terdapat dalam puisi "Kesabaran" karya Chairil Anwar adalah tentang penderitaan, ketidakpastian, dan harapan. Puisi ini menceritakan tentang penderitaan dan keputusan yang dialami oleh seorang manusia dalam menghadapi kesulitan hidup, tetapi tetap mempertahankan harapannya agar dapat melewati masa-masa sulit tersebut. Dalam puisi ini, Chairil Anwar menekankan pentingnya kesabaran dan keyakinan dalam menghadapi ujian hidup, asa dalam puisi sangat erat kaitannya dengan emosi dan perasaan penyair, dan sering kali digunakan sebagai cara untuk mengungkapkan pengalaman hidup atau pandangan terhadap suatu peristiwa atau keadaan. sehingga dapat mendorong seseorang untuk terus berjuang dan berusaha mengatasi rintangan.

2) Rasa

Rasa dalam puisi sangat erat kaitannya dengan emosi dan perasaan penyair, dan sering kali digunakan sebagai cara untuk mengungkapkan pengalaman hidup atau pandangan terhadap suatu peristiwa atau keadaan. Analisis rasa dalam puisi berjudul "kesabaran" penyair adalah perasaan kesedihan dan keputusan yang sangat mendalam. Hal ini tergambar dari pilihan kata-kata dan imaji yang digunakan oleh penyair dalam puisinya, seperti :

*tak ada lagi tempatku aku sendiri yang menangis
aku hanyalah kepala tanpa tanduk*

Puisi ini menggambarkan perasaan kesepian dan kekosongan yang dirasakan oleh penyair dalam hidupnya.

3) Nada

Nada dalam struktur batin puisi adalah pengungkapan perasaan atau emosi penyair melalui penggunaan variasi dalam nada atau intonasi. Analisis nada dalam puisi berjudul "kesabaran" adalah nada kesedihan yang mendalam. Hal ini tercermin dari

penggunaan kata-kata dan frasa-frasa yang melambangkan perasaan putus asa dan kesepian yang dirasakan oleh penyair, seperti:

*tak ada lagi tempatku aku sendiri yang menangis
aku hanyalah kepala tanpa tanduk*

Nada kesedihan dalam bait ini terasa sangat kuat dan menyentuh hati, sehingga membuat pembaca merasatergerak untuk memahami dan menghayati puisi dengan lebih dalam.

4) Amanat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), amanat adalah pesan atau nasihat yang terkandung dalam suatu karya sastra. Dalam hal ini, puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang dapat menyampaikan amanat kepada pembacanya.

Menurut pandangan saya, amanat atau pesan yang terkandung dalam puisi "Kesabaran" karya Chairil Anwar adalah tentang pentingnya memiliki ketegaran dan keberanian dalam menghadapi penderitaan hidup. Puisi ini menunjukkan bahwa meskipun penyair merasakan keputusasaan dan kesepian, ia tetap memiliki semangat untuk bertahan hidup. Amanatnya adalah untuk menjaga kesabaran dan ketegaran, bahkan di tengah penderitaan dan kesulitan yang dihadapi.

Puisi ini mengajak pembaca untuk memahami nilai dan pentingnya kesabaran dalam menghadapi cobaan hidup, serta untuk tetap berjuang meskipun keadaan terasa sulit. Dalam kesederhanaannya, puisi ini memberikan dorongan dan inspirasi untuk tidak menyerah dalam menghadapi tantangan hidup.

KESIMPULAN

Dari analisis puisi "Kesabaran" karya Chairil Anwar dengan pendekatan struktural, dapat ditarik simpulan bahwa makna dalam puisi "kesabaran" mengajarkan kita untuk lebih sabar dalam menghadapi apapun, baik masalah kecil atau besar sekalipun.

Dalam puisi ini kita terdapat. Gaya bahasa metafora, personifikasi, dan repetisi yang digunakan oleh Chairil Anwar berhasil menggambarkan kesabaran sebagai sebuah nilai yang sangat penting didalam kehidupan yaitu kesabaran

Analisis unsur-unsur secara terpisah: Setelah mengidentifikasi unsur-unsur struktural, lakukan analisis terhadap setiap unsur secara terpisah untuk memahami kontribusi setiap unsur dalam menyampaikan pesan dalam puisi.

Integrasi unsur-unsur: Selanjutnya, integrasikan unsur-unsur tersebut dalam analisis keseluruhan untuk memahami bagaimana unsur-unsur tersebut bekerja sama dalam menciptakan makna dalam puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Chairil. (1949). *Kesabaran*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Balfas, Muhammad. (1994). *Chairil Anwar: Suara dan Puisi*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Siregar, S. (1973). *Chairil Anwar dan Tiga Kawan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Diah, Ariani. (2009). Analisis Wacana pada Puisi-puisi Chairil Anwar. *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 12, No. 1, pp. 41-53.
- Effendi, Bahtiar. (1983). *Chairil Anwar: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Isnaini, H., & Lestari, R. D. (2022). Hawa, Taman, dan Cinta: Metafora Religiositas pada Puisi-Puisi Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Gurindam: UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, Volume 2, Nomor 2, 1-14.
- Isnaini, H., Sudaryati, S., Taufik, M., Puspidalia, Y. S., & Arianto, T. (2023). *Teori Sastra: Global Eksekutif Teknologi*.
- Kurniawan, E. (2017). Tinjauan Semiotika pada Puisi Kesabaran Karya Chairil Anwar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 17, No. 2, pp. 145-154.
- Siregar, Bakri. (1982). *Chairil Anwar: Sebuah Pemahaman Kreatif*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Soepanto, Johny. (2010). *Chairil Anwar: Sebuah Puisi Kebangsaan*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Suryana, A. (2018). Analisis Struktur Puisi "Kesabaran" Karya Chairil Anwar. *Jurnal Lingua Idea*, Vol. 2, No. 1, pp. 35-46.
- Teeuw, A. (1980). *Sastra Baru Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Panjaitan, S. (2011). *Teori Sastra: Apresiasi dan Pengantar Komprehensif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shahab, A. (1998). *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, Volume 1, Nomor 3, 29-36.